BAB II
PERANCANGAN SITUS INFORMASI TAMAN TEMATIK KOTA BANDUNG

I.1 Pengertian Taman Kota

Menurut Ditjen Cipta Karya (1997) kota adalah merupakan permukiman yang berpenduduk relative besar, luas areal terbatas, pada umumnya bersifat nonagraris, kepadatan penduduk relatif tinggi, tempat sekelompok orang dalam jumlah tertentu dan bertempat tinggal dalam suatu wilayah geografis tertentu, cenderung berpola hubungan rasional, ekonomis, dan individualistis.

Laurie (1986:9) mengatakan bahwa taman adalah sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk mendapatkan kesenangan, kegembiraan, dan kenyamanan.

Gallion dan Eisner (1994) Taman kota merupakan transisi antara perkembangan kota dan daerah pedesaan, yang terletak di luar konsentrasi penduduk. Taman kota dibentuk sebagai penyekat hijau untuk memisahkan berbagai penggunaan lahan dalam kota.

Dari pengertian kota diatas Taman kota merupakan tempat tinggal manusia diluar ruangan untuk beraktivitas dan berinteraksi sosial untuk mendapatkan kesenangan, kegembiraan dan kenyamanan yang menunjukan pribadi suatu kota.

I.2 Fungsi Taman Kota

1. Fungsi untuk Kesehatan

   Untuk fungsi ini taman dianalogikan dengan paru-paru manusia bagi sebuahlingkungan. Tanaman pada taman tersebut pada siang hari melangsungkan prosessimbiose mutualistis dengan manusia. Proses pernafasan menusia diperlukan bagiproses asimilasi pada tanaman, begitu pula sebaliknya.

2. Fungsi untuk Keindahan

Taman yang ditata dengan baik dan dirancang dengan tepat dapat memberikankesan asri, tenang, nyaman dan menyejukkan. Hal ini diperlukan manusia(terutama di kota-kota besar) sebagai kompensasi dari kesibukan kerja sehari-hari, untuk menggairahkan semangat baru bagi kegiatan selanjutnya.

3. Taman sebagai Daya Tarik

   Taman yang ditata di lingkungan sebuah bangunan dengan penataan yang menarikakan merupakan daya tarik dan ciri khas dari bangunan tersebut.

4. Taman sebagai Penunjuk Arah

   Penempatan tanaman tertentu pada taman sedemikian rupa dapat menjadipenunjuk arah dan dapat mengarahkan gerak kegiatan di sebuah lingkungansemisal deretan pohon palem raja di kiri kanan jalan di lingkungan pabrik,deretan cemara lilin di kiri kanan jalan masuk (entrance) bangunan.

5. Taman sebagai Penyaring Debu

   Bagi pabrik, kilang minyak atau sektor industri lain yang mempunyaikontribusi pada pencemaran udara dari cerobong asapnya, pohon-pohon tinggidapat membantu memperkecil polusi di luar lingkungan.

6. Taman sebagai Peredam Suara

   Taman juga berfungsi sebagai peredam suara, baik dalam lingkungan ke luaratau sebaliknya dapat dibantu dengan menggunakan bukitan kecil yang ditanamidengan tanaman semak atau perdu sehingga getaran suara dapat diredam secaraalamiah.

7. Taman sebagai Peneduh

   Penataan taman dengan menggunakan pohon-pohon rindang akan bermanfaatsebagai peneduh untuk areal terbuka seperti tempat parkir, koridor tempatrekreasi, tempat istirahat dan sebagainya.

8. Taman sebagai Pelestari Ekosistem

   Dengan hadirnya taman di sekitar bangunan yang terdiri dari berbagai tanamandan pepohonan akan mengundang serangga atau burung sebagai penyebar bibit,penyilang jenis tanaman, penyerbuk dan sebagainya yang akan berperan sebagaipelestari lingkungan.

9. Taman sebagai Pencegah Erosi

   Materi taman berupa tanaman, terutama tanaman penutup tanah sepertirerumputan dapat mencegah pengikisan tanah atau erosi.

I.3 Aktifitas

Aktifitas manusia memiliki peran penting terhadap lingkungan taman kota untuk mengurangi pemanasan suhu dan menjadikan kota yang asri. Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat itu. Wujud ini sering pula disebut dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas - aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tata kelakuan kehidupan sehari-hari, dan dapat diamati dan didokumentasikan.

Persepsi adalah suatu proses bagaimana pengguna taman menerima informasi mengenai lingkungan taman sekitarnya dan bagaimana informasi mengenai elemen dan ruang fisik tersebut diorganisasikan ke dalam pikiran manusia. Dengan kata lain, suatu penilaian pengguna taman terhadap suatu bentukan dari elemen dan ruang fisik taman.

Rustam Hakim, 1987 membagi ruang terbuka berdasarkan kegiatan yang terjadi sebagai berikut :

a. Ruang terbuka aktif, yaitu ruang terbuka yang mengundang unsur-unsur kegiatan di dalamnya, misalnya plaza, tempat bermain.

b. Ruang terbuka pasif, yaitu ruang terbuka yang di dalamnya tidak mengundang kegiatan manusia. Taman untuk rekreasi aktif dan pasif.

Menurut Scarlet (2008) jenis taman terbagi menjadi 2 yaitu: taman aktif, yang memiliki fungsi sebagai tempat bermain dengan dilengkapi elemen-elemen pendukung taman bermain, dan taman pasif yang hanya dilengkapi elemen estetis saja hingga pada umumnya untuk menjaga keindahan taman diberikan pagar sebagai pengaman.

Suharto (1999 : 12-13) Taman untuk rekreasi aktif dan pasif merupakan taman yang bisa dinikmati keindahan sekaligus ada fungsi lain dan dapat digunakan untuk mengadakan aktivitas, misalnya taman lingkungan. Taman lingkungan atau community park adalah suatu taman yang dibuat dan merupakan bagian dari suatu pemukiman, selain rumah ibadah, pasar, sekolah, dan lain-lainnya.

Taman Kota terbagi menjadi tiga kelompok yang memiliki perbedaan aktifitas. Ketiga macam taman dilihat dari aktifitasnya adalah taman rekreasi aktif, taman rekreasi pasif dan taman rekreasi aktif pasif.

I.4 Taman Tematik

Taman Tematik adalah salah satu program Wali Kota Bandung untuk merevitalisasi taman – taman kota, seperti memperbaiki elemen – elemen taman, memperbanyak fasilitas untuk menunjang kegiatan – kegiatan masyarakat dan memberikan tema terhadap beberapa taman kota. Program Wali Kota ini berencana merevitalisasi 600 taman atau ruang terbuka di Kota Bandung dan 30 taman diantaranya akan diberikan tema. Pemerintah Kota Bandung menyampaikan program revitalisasi taman dianggarkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kota Bandung. Selain dari dana APBD, dana berasal dari Corporate Social Responsibility (CSR). Saat ini sudah ada empat taman tematik yang sudah di resmikan yaitu Taman Pasupati dengan nama tematik "Taman Jomblo", lalu Taman Cempaka dengan nama tematik "Taman Fotografi", Taman Centrum dengan nama tematik "Taman Musik", dan Taman Cilaki dengan nama tematik "Taman Puspa".

Taman-taman tersebut sengaja dibuat untuk mewujudkan kembali kota Bandung yang bersih, hijau dan berbunga. Selain itu, dengan banyaknya taman kota, pemerintah berharap dapat menjadi tempat rekreasi

Tabel II.1 Elemen taman – taman tematik yang sudah direvitalisasi

Karakteristik Taman	**Nama Taman Tematik**			
	Taman Pustaka Bunga	**Taman Musik**	**Taman Fotografi**	**Taman Jomblo**
Nama taman sebelum diresmikan menjadi taman tematik ?	Taman Cilaki	Taman Centrum	Taman Cempaka	Taman Pasupati
Tanggal peresmian	30 03 2013	01 03 2014	21 09 2013	04 01 2014
Lokasi ?	Jl. Cilaki	Jl. Belitung	Jl. Cempaka	Jl. Pasupati
Luas taman ?	1hektar meliputi taman cilaki	4.200m	500m	700m
Identitas nama taman berwarna merah ?	Taman Pustaka Bunga	Taman Musik Centrum	C	Taman Pasupati
Elemen tanaman sebagai ciri khas ?	Beragam Tanaman Bunga			10% tanaman
Elemen bangunan sebagai ciri khas ?		Arsitektur bangunan yang melingkar dan ditengah taman didesain seperti panggung	Papan besi untuk memajang karya fotografi	60 Tempat duduk berukuran rendah dan tinggi, 90% bangunan
Sarana & Prasarana (Wifi, Perpustakaan, Toilet, Mushola, tempat sampah) ?	Wifi dan toilet	Wifi	Wifi	Wifi

Elemen Taman menyediakan sarana ruang pedestrian untuk pejalan kaki, lampu taman, tempat duduk, gazebo, pagar atau batas pengaman, tempat sampah dan prasarana ruang pejalan kaki, penyebrangan jalan dan fasilitas *wifi*.

I.4.1 Taman Fotografi

Taman Cempaka dijadikan taman tematik menjadi taman fotografi dan diresmikan pada tanggal 21 September 2013, difungsikan sebagai Taman Fotografi yang terletak di Jalan Taman Cempaka, Kelurahan Cihapit, Kecamatan Sumur Bandung. Taman yang memiliki luas hingga 500 m2 itu, difungsikan sebagai tempat berfoto-foto, tempat berkumpulnya para fotografer, dan pameran foto. Hal ini sengaja dilakukan agar pameran foto atau event sejenisnya tidak selalu berada gedung *(indoor*), tetapi bisa juga dilakukan di area terbuka *(outdoor).*

Taman Tematik tidak dirubah secara keseluruhan, tetap menjaga fungsi taman sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Taman fotografi ini akan dibuatkan toilet umum, perpustakaan dan dilengkapi dengan free wifi. Taman Fotografi ini berhasil terbentuk sebagai salah satu CSR hasil kerjasama antara Bank Danamon dengan Pemkot Bandung.



Gambar II.1 Taman Fotografi

Sumber : Data Pribadi



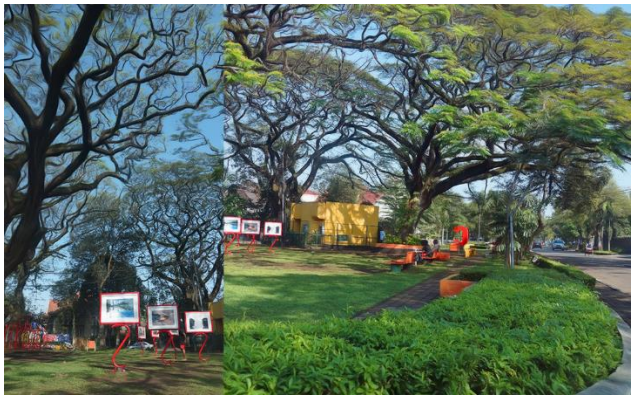
Gambar II.2 Taman Fotografi

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.3 Taman Fotografi

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.4 Taman Fotografi

Sumber : Data Pribadi

I.4.2 Taman Pasupati

Sebelum menjadi taman, kolong Jembatan Pasupati merupakan tempat yang gelap, sepi dan berbatu.



Gambar II.5 Taman Pasupati sebelum direvitalisasi

Sumber : Data Pribadi

Saat ini Taman Pasupati telah direvitalisasi menjadi Taman Jomblo. Taman ini terletak di bawah Jembatan Pasupati, Bandung, Jawa Barat. Taman ini diresmikan oleh Walikota Bandung pada tanggal 4 Januari 2014. Di taman ini terdapat tempat duduk berbentuk kubus berukuran kecil warna-warni dan hanya muat untuk satu orang. Kubus tersebut juga bisa digunakan sebagai tempat memajang karya seni sesuai dengan tema taman tersebut yang untuk kalangan anak muda. Terdapat bangku panjang yang melengkung dan bisa ditempati oleh banyak orang. Di bagian belakang Taman Jomblo juga terdapat arena papan luncur (*skateboard)* yang kini menjadi lokasi favorit untuk para pemain skateboard di Bandung. Arena papan luncur ini memiliki kelengkapan dengan skala internasional.



Gambar II.6 Taman Jomblo

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.7 Taman Jomblo

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.8 Taman Jomblo

Sumber : Data Pribadi

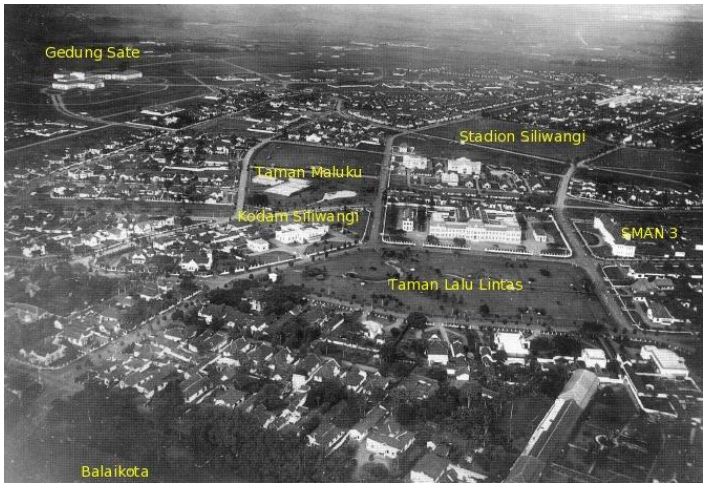


Gambar II.9 Taman Jomblo

Sumber : Data Pribadi

I.4.3 Taman Musik Centrum

Taman Bangka direvitalisasi menjadi Taman Musik Centrum yang berlokasi di Jalan Bangka, taman ini tidak seluas taman lainnya tapi Taman Centrum bisa jadi pilihan untuk melepas penat, terutama bagi para remaja karena letaknya yang berhimpitan dengan 2 sekolah menengah atas yang berada disana. Terdapat sebuah bundaran berada di pusat taman. Di sana pula terletak batu peresmian Taman Centrum yang ditandatangani oleh Walikota Daerah Tingkat II Bandung, Wahyu Hamijaya pada 7 April 1994. Diresmikan kembali 1 maret 2014



Gambar II.10 Denah jalanTaman Musik tempo dulu

Sumber : http://historicalofbuilding.blogspot.com/2010/12/cilaki-tempodulu-bandung.html (11 Juli 2014)



Gambar II.11 Taman Centrum

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.12 Taman Centrum

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.13 Taman Centrum

Sumber : Data Pribadi

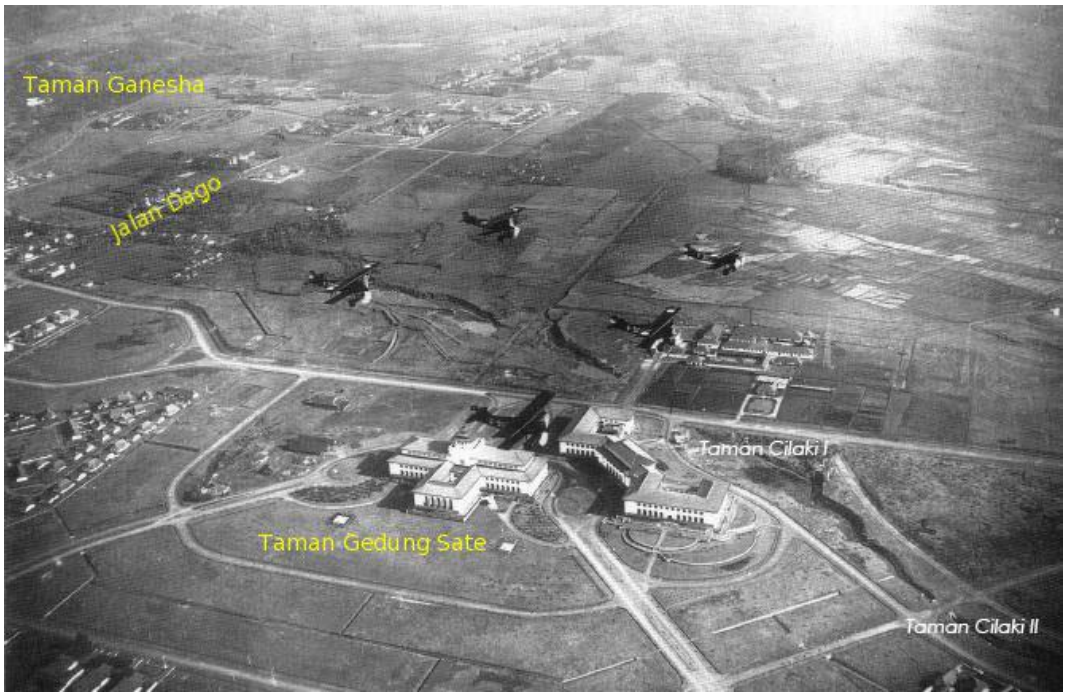


Gambar II.14 Taman Centrum

Sumber : Data Pribadi

I.4.4 Taman Pustaka Bunga

Taman Pustaka Bunga adalah salah satu dari Taman Cilaki yang terbagi menjadi tiga, yang saat ini Taman Cilaki depan, Taman Cilaki dan adaTaman Cilaki akhir. Saat ini pemerintah telah merevitalisasi dan meresmikan Taman Cilaki Tengah menjadi Taman Pustaka Bunga atau Perpustakaan Bunga. Dalam perkembangan Bandung di masa lalu tahun 1920 Taman Cilaki digunakan sebagai jalur hijau yang menyangga perkembangan wilayah permukiman baru yang memanjang menyusuri jalan Riau.



Gambar II.15 Taman Cilaki tempo dulu

Sumber : http://historicalofbuilding.blogspot.com/2010/12/cilaki-tempodulu-bandung.html (11 Juli 2014)

Taman ini diresmikan sebagai Taman Tematik oleh Walikota Bandung pada tanggal 30 Desember 2013 yang lalu. Perpustakaan Bunga atau Taman Pustaka Bunga memiliki beragam jenis bunga. Ada sekitar 100 ribu jenis bunga di tanam di Perpustakaan Bunga atau Taman Pustaka Bunga yang berlokasi di kota Bandung tersebut. Dengan hadirnya Perpustakaan Bunga atau Taman Pustaka Bunga ini, Kota Bandung menjadi lebih indah dan menambah jumlah resapan yang ada di kota Bandung.Dengan adanya keberadaan Perpustakaan Bunga atau

Taman Pustaka Bunga ini, masyarakat bisa menjadikan tempat ini sebagai tempat untuk berkumpul, berehat sejenak, merasakan suasana sejuk di tengah kota, dan tujuan berwisata bersama keluarga.



Gambar II.16 Gerbang Taman Pustaka Bunga

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.17 Tanaman Kaktus di Taman Pustaka Bunga

Sumber : Data Pribadi



Gambar II.18 Suasana Taman Pustaka Bunga

Sumber : Data Pribadi

I.5 Program Kerja Pemerintah Bandung Hijau

Pemerintahan Kota Bandung dalam menjalankan roda pemerintahannya memiliki beberapa program kerja, salah satu program kerja yang diusung oleh Pemerintahan Kota Bandung adalah taman tematik :

1. Rumah Sehat
2. Septic-tank Communal/Pipa septictank
3. Green Building Guidelines
4. Hemat Energi
5. Hemat Air dan Daur Ulang
6. Filter Air (Permanen dan Bergerak)
7. River Ffloating Park/BridgeOpen Space
8. River Green Wall
9. Jalan Berbunga
10. Jalan Berpohon Buah-Buahan
11. Jalan Bertiang Hijau/Bunga
12. Halte Hijau (Bis/Angkot/Sepeda)
13. Taman Tematik
14. Satu Taman Satu Komunitas
15. Satu Kampung Satu Taman
16. Satu Kecamatan Satu Lapangan Bola
17. Gerakan Atap Hijau

18. Gerakan Pagar Hijau
19. Gerakan 1 Rumah 1 Pohon
20. Perpustakaan/Toilet Taman
21. Hutan Kota Babakan Siliwangi
22. Edukasi di Sekolah
23. Bandung Green and Clean
24. Forum Jaga Seke
25. Forum Jaga Walungan
26. Forum Cikapundung
27. Bandung Bersih
28. Award untuk RW/Sekolah/Kantor/Resto/Hotel Ter-Hijau
29. Award untuk Individu Peduli Lingkungan
30. Media/Brosur Kampanye Bandung Hijau

I.6 Undang - Undang Tentang Kebersihan dan Penataan Kota Bandung

Menurut Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 14 Tahun 1988 tentang Penataan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan, Ruang Terbuka Hijau adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas, baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana di dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka pada dasarnya tanpa bangunan. Dalam ruang terbuka hijau pemanfatannya lebih bersifat pengisian hijau tanaman atau tumbuh-tumbuhan secara alamiah ataupun budidaya tanaman seperti lahan pertanian, pertamanan, perkebunan dan sebagainya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang pasal 29 ayat 2 menetapkan proporsi ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30 persen dari luas wilayah kota dan ayat 3 menetapkan proporsi ruang terbuka hijau publik pada wilayah kota paling sedikit 30 persen dari luas wilayah kota.

Peraturan daerah no 7 tahun 2011 tentang Pemanfaatan RTH Pasal 23 merupakan upaya peningkatan daya guna dan hasil guna RTH untuk kepentingan :
a. sarana penelitian, pendidikan dan penyuluhan;

b. sarana rekreasi aktif dan pasif;
c. sarana peningkatkan nilai ekonomi lahan perkotaan;
d. sarana untuk menumbuhkan rasa bangga dan meningkatkan prestise daerah;
e. sarana aktivitas sosial bagi warga kota;
f. sarana ruang evakuasi untuk keadaan darurat;
g. sarana untuk memperbaiki iklim mikro; dan
h. sarana peningkatkan cadangan oksigen di perkotaan.

I.7 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diproses atau data yang telah memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya. Informasi dapat berupa data mentah atau data tersusun. Sedangkan menurut Abdul Kadir, informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Informasi dapat diukur kualitasnya dengan melihat faktor - faktor yang dimiliki oleh informasi tersebut. Kualitas dari informasi (*quality of information*) pada umumnya tergantung dari tiga hal, yaitu akurat, relevan dan tepat waktu. Kualitas informasi dijelaskan sebagai berikut :

1. Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari berbagai kesalahan dan tidak menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merusak kualitas informasi itu sendiri.
2. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya dan relevansi informasi untuk tiap - tiap orang akan berbeda - beda.
3. Tepat waktu (*timeliness*), berarti informasi yang datang kepada penerima tidak boleh datang terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan acuan dasar dalam mengambil keputusan.

I.8 Pengertian Multimedia Interaktif

Menurut Hofstetter (2001) "multimedia adalah penggunaan komputer untuk menampilkan informasi yang merupakan gabungan dari teks, grafik, audio dan video sehingga membuat pengguna dapat bernavigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi dengan komputer. Selain kombinasi dari objek-objek multimedia tersebut, terdapat juga empat komponen yang penting lainnya:

a. Adanya komputer untuk mengatur apa yang akan dilihat dan didengar, dan apa yang akan berinteraksi dengan penggunanya
b. Adanya *link-link* yang menghubungkan informasi-informasi yang tersedia
c. Adanya tool-tool navigasi bagi pengguna agar dapat menggunakan informasi yang tersedia.
d. Adanya prosedur bagi pengguna untuk mengumpulkan, memproses dan menyampaikan informasi dan ide-idenya.

I.9 Solusi Masalah

Dalam penelitian ini telah dilakukan metode survey yang dimulai pada tanggal 21 Oktober 2013sampai28 maret 2014 dengan jumlah responden 60 orang yang 80% nya adalah remaja di kota Bandung. Dari hasil kuantitatif dan hasil kualitatif data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat di kota Bandung khususnya remaja hanya mengetahui taman yang pernah dikunjungi dan tidak tahu apa itu Taman Tematik dan arti dari setiap elemen didalamnya. Penelitian ini dikhususkan pada taman kota yang sudah direvitalisasi menjadi taman tematik. Masyarakat menganggap taman – taman tematik kurang sarana untuk berteduh disaat hujan, serta kurang informasi seputar sejarah atau makna setiap karakter yang ada di taman – taman Tematik sebagai pengetahuan umum pengunjung. Masyarakat di kota Bandung hanya sekedar mengetahui lokasi taman yang sekitar tempat tinggal atau yang sering dilewati oleh arus kendaraan, tetapi belum mengunjungi taman – taman yang sudah direvitalisasi lainnya.

Dari hasil analisa, Taman Tematik Bandung harus disosialisasikan kembali, untuk memberitahukan adanya program Taman Tematik dari Wali Kota Bandung

kepada masyarakat khususnya remaja, untuk memberitahukan adanya revitalisasi sarana & prasaran taman kota untuk mendukung kegiatan remaja berkreatifitas, diharapkan menumbuhkan rasa kepedulian remaja terhadap alam dan memberitahukan tentang pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan memberitahukan akibat dari kurangnya peran masyarakat dalam memelihara taman kota.

Meningkatkan pengunjung taman tematik Bandung, diharapkan kesadaran dari remaja untuk lebih menerapkan pola aktifitas yang lebih sehat pada kehidupan sehari hari di truang terbuka.Menyebarluaskan kesadaran masyarakat khususnya para remaja akan dampak dari segi kesehatan, manfaat beraktifitas di taman tematik diharapkan dapat mewujudkan kembali kota Bandung yang bersih, hijau dan berbunga, selain itu, dengan banyaknya taman kota diharapkan dapat membuat kota yang sehat seperti remaja yang berinteraksi dan berkreatifitas di taman.

Diperlukan sebuah media informasi melalui *website* tentang Taman Tematik di Bandung. untuk memberikan informasi tentang Taman Tematik kepada remaja kota Bandung khurusnya para pemuda yang secara tidak langsung untuk mengajak melestarikan taman – taman Tematik di Bandung. digunakan metode 5W1H+ E sebagai strategi agar informasi yang dikomunikasikan sampai pada penerimapesan dengan efektif, berikut adalah uraiannya:

WHAT

Apa itu program Taman Tematik Bandung dan mengetahui taman apa saja yang direvitalisasi menjadi Taman Tematik. Karena taman ini merupakan ruang terbuka hijau yang memiliki peran penting untuk kelestarian Kota Bandung.

WHO

Ditujukan kepada remaja Kota Bandung dengan status sosial menengah ke bawah yang mengikuti gaya hidup perkotaan. Karena generasi muda seharusnya memiliki semangat dan mimpi yang tinggi untuk belajar merubah masa depan.

WHY

Agar khalayak dapat mengetahui informasi tentang keberadaan macam –macam Taman Tematik yang ada di Kota Bandung. Ketika mereka sudah memahami diharapkan dapat mulai terbiasa beraktifitas di ruang terbuka dan membantu menjaga elemen yang ada di setiap Taman Tematik.

WHERE

Kota Bandung. Karena letak dari Taman Tematik berada di tempat yang tersebar seperti pusat kota, dan juga erat kaitannya dengan kemajuan kota Bandung.

WHEN

Di akses setiap saat dan dimana saja ketika koneksi internet terhubung. Alasannya karena koneksi internet merupakan kebutuhan remaja Bandung menjalani aktifitas sehari – hari. Maka sangattepat adanya website khusus informasi Taman Tematik ini.

HOW

Melalui *website* informasi taman – taman Tematik Kota Bandung.

EFFECT

Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap taman – taman Tematik lainnya yang akan direvitalisasi. Kecintaan dan rasa memiliki Kota Bandung akan membuat Taman Tematik lebih dikenal remaja Bandung ataupun turis lokasl dan senantiasa dipelihara kelestariannya..

I.10 Khalayak Sasaran

Dalam merancang sebuah media informasi perlu mengetahui khalayak sasaran yang dibagi dalam tiga bagian yaitu secara Demografis, Psikografis, dan Geografis, yakni:

a. Demografis

1. Gender : Laki-laki dan perempuan.
2. Usia : 18-22 Tahun.
3. Pendidikan : Mahasiswa.
4. Ekonomi : Menengah ke atas.

Alasan memilih target audien usia 18 - 22 tahun adalah karena lebih tertarik pada hal-hal baru, oleh karena itu diharapkan mereka dapat mempelajari pentingnya Taman Tematik untuk makhluk hidup lainnya.

b. Geografis

Mahasiswa yang berdomisili di wilayah Kota Bandung.kemungkinan untuk remaja turis lokalbisa mengakses situs Taman Tematik Kota Bandung.

c. Psikografis

Mahasiswa meluangkan waktunya dengan dunia maya setiap hari. Memiliki gaya hidup mengikuti perkembangan zaman, selalu ingin menjadi pusat perhatian, mengikuti *fashion* luar negeri, meluangkan waktu banyak berkumpul bersama teman untuk bermain ditempatyang mengeluarkan biaya di daerah Bandung, rutin melakukan foto *selfie*, selalu melebih – lebihkan perasaan, aktif di media sosial untuk dilihat banyak orang, percaya diri yang tinggi, namun banyak yang memiliki perasaan acuh terhadap lingkungan alam.